

## **Pelatihan Sistem Informasi Desa di Desa Bonne-Bonne** *Village Information System Training in the Village of Bonne-Bonne*

Fadhila<sup>1\*</sup>, Jushadi Arman Saz<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Sulawesi Barat

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Makassar

### **Abstract**

*This program is implemented in the form of training with the aim of helping to improve the effectiveness of services from the administrative aspect of correspondence at the village level. The main problem faced by partners so far is that there is no administrative service system that is managed quickly and professionally. This training is expected to increase insight, knowledge and skills in using technology, and make it easier for partners to manage village data properly, efficiently, and recorded. To achieve the target, researchers use training and mentoring methods for partners. In the field of administration, researchers provide literacy regarding the use of village information systems in various fields, especially in the field of village administration. This training provides knowledge to partners in this case village officials on how to make several types of correspondence using OpenSID and make several village administrative records easily and efficiently. The village information system is used to facilitate village officials in the field of administration and provide information about village activities in detail, assist partners in accelerating services and disseminating information related to villages in all fields, especially in the field of administration. This digitalization is needed to facilitate and improve partner services in the midst of increasingly advanced technological developments.*

**Keywords:** *Village information system, administration, technology*

### **Abstrak**

Program ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan tujuan membantu meningkatkan efektifitas pelayanan dari aspek administrasi persuratan ditingkat desa. Permasalahan utama yang dihadapi mitra selama ini yaitu belum adanya sistem pelayanan administrasi yang dikelola dengan ceopat serta profesional. Pelatihan ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan kecakapan penggunaan teknologi, serta memudahkan mitra dalam mengelola data desa dengan baik, efisien, dan tercatat. Untuk mencapai target peneliti menggunakan metode pelatihan dan pendampingan kepada mitra. Dalam bidang administrasi peneliti memberikan literasi mengenai pemanfaatan sistem informasi desa dalam berbagai bidang khususnya dalam bidang administrasi desa. Pelatihan ini, memberikan pengetahuan terhadap mitra dalam hal ini perangkat desa mengenai cara pembuatan beberapa jenis persuratan dengan menggunakan OpenSID dan membuat beberapa pencatatan administrasi desa dengan mudah dan efisien. Sistem informasi desa tersebut digunakan untuk memudahkan perangkat desa dalam bidang administrasi dan memberikan informasi mengenai kegiatan desa secara detail, membantu mitra dalam mempercepat layanan dan penyebaran informasi terkait desa dalam segala bidang khususnya dalam bidang administrasi. Digitalisasi ini dibutuhkan untuk memudahkan serta meningkatkan pelayanan mitra pada ditengah perkembangan teknologi yang semakin maju saat.

**Kata Kunci:** *Sistem informasi desa, administrasi, teknologi*

\*Penulis Korespondensi:

Fadhila, email: [fadhila@unsulbar.ac.id](mailto:fadhila@unsulbar.ac.id)



*This is an open access article under the CC-BY license*

## PENDAHULUAN

Desa Bonne-bonne, kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, berada 15 km dari pusat kota Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Sebagian besar penduduk yang berprofesi sebagai petani (sekitar 60%), sebagian lagi berprofesi sebagai pegawai negeri sipil (PNS), peternak, pedagang/wiraswasta, dan karyawan swasta. Lokasi Desa yang berada ditengah-tengah wilayah kabupaten serta tidak terlalu jauh dari pusat kota memungkinkan semangat masyarakat untuk maju cukup tinggi. Akses terhadap informasi yang terkait desa yang terbaru dan pelayanan administrasi kependudukan yang cepat dan akurat menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Pada kondisi saat ini, pelayanan administrasi yang diberikan masih kurang maksimal, pengurusannya masih membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Meskipun terdapat beberapa perangkat Desa yang memiliki kemampuan dalam teknologi informasi (TI) tetapi beberapa proses menyangkut administrasi desa masih dilakukan secara manual. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan adanya suatu aplikasi yang dapat mempermudah, sistem informasi desa berbasis komputer yang bisa menyajikan data lebih akurat serta dapat menyelesaikan urusan administrasi lebih cepat dapat menjadi salah satu solusi yang dapat ditawarkan.

Sistem Informasi Desa (SID) adalah aplikasi berbasis web yang berguna sebagai perangkat alat dan proses dalam pemanfaatan data dan informasi untuk mendukung pengelolaan sumber daya berbasis komunitas di tingkat Desa. SID sudah banyak diterapkan pada beberapa Desa di Indonesia (Erbito, 2019; Hadi *et al.*, 2019; Laome *et al.*, 2019). Kehadiran SID dianggap sangat penting berdasarkan dua hal utama yakni: (1) keinginan untuk mewujudkan partisipasi, transparansi dan akuntabilitas pemerintahan Desa, yang berarti bahwa SID selain sebagai perangkat pemroses informasi juga menjadi perangkat demokrasi (Jahja *et al.*, 2012). (2) terdapat beberapa data desa yang tidak terkumpul dengan baik dalam arsip desa yang berarti dengan adanya sistem informasi desa hal tersebut bisa teratasi dengan baik.

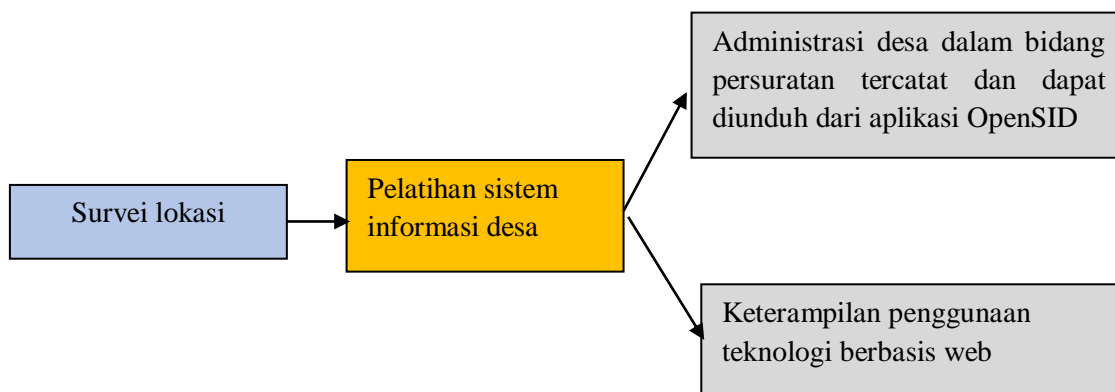
Sistem informasi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah aplikasi OpenSID. OpenSID adalah Sistem Informasi Desa (SID) yang sengaja dirancang supaya terbuka dan dapat dikembangkan bersama-sama oleh komunitas peduli SID. OpenSID adalah sebuah sistem informasi desa yang ikembangkan oleh lembaga hukum perkumpulan desa digital terbuka (opendesa) bersama komunitas pegiat desa untuk mendukung fungsi dan tugas administrasi pemerintahan desa seperti administrasi umum, administrasi kependudukan, administrasi keuangan, administrasi pembangunan, layanan publik, layanan informasi publik dan lainnya (*opensid.my.id*, 2019)

## METODE

Pelaksanaan pengabdian difokuskan pada pelatihan penginputan data administrasi secara digital berbasis web yang dilaksanakan pada tanggal 5-6 Januari 2020. Pelaksanaan pengabdian ini memiliki tiga tahapan dalam metode yang diterapkan, yakni tahap persiapan, pelaksanaan serta penilaian. Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1. Tahap awal atau tahap persiapan diawali melakukan survei ke daerah mitra dan melaksanakan analisis kebutuhan mitra dilapangan dengan melakukan wawancara kepada perangkat desa. Program pengabdian ini yaitu berlokasi didesa Bonne-bonne, kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar. Lokasi dipilih

berdasarkan diskusi tim pengabdian dan survey lapangan yang dilakukan dengan calon mitra. Setelah penentuan lokasi, dilakukan studi lanjutan dalam bentuk analisis kebutuhan mitra berdasarkan survey dan wawancara pendahuluan ke beberapa perangkat desa yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

Tahapan kedua yaitu pelaksanaan pengabdian dalam hal ini pelatihan. Tahapan ini dilaksanakan dengan beberapa kegiatan antara lain penyampaian materi oleh ketua tim terkait pentingnya sistem informasi desa digunakan dalam berbagai hal khususnya bidang administrasi desa, memberikan pemahaman pengetahuan mengenai pencatatan dan pengarsipan segala persuratan yang digunakan di desa, dan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi OpenSID dalam pengadministrasian data desa, serta memberikan pelatihan penginputan dan penyimpanan data dalam aplikasi tersebut.



**Persiapan**

**Pelaksanaan**

**Penilaian**

**Gambar 1. Metodologi PkM**

Setelah PkM Mini terlaksana maka dilakukan penilaian terhadap program yang telah dilakukan. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas kegiatan pelatihan dan upaya dalam peningkatan kualitas dalam tiap layanan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian dalam hal ini Monitoring kegiatan pelatihan sistem informasi desa dilakukan dengan melihat jumlah pengguna aplikasi OpenSID yang digunakan. Indikator keberhasilan dapat dilihat dari Administrasi desa dalam bidang persuratan tercatat dan dapat diunduh dari aplikasi OpenSID. Selain itu penilaian juga dapat dilakukan dengan adanya peningkatan keterampilan penggunaan web bagi perangkat desa dengan aplikasi OpenSID. Penilaian keberhasilan kegiatan dilakukan setelah semua rangkaian kegiatan telah terlaksana. Tim pengabdian bekerjasama dengan mitra menilai kegiatan dari awal sampai berakhir. Penilaian mengukur keterampilan yang telah diberikan, dan keterampilan dalam penginputan data yang dapat dilihat dari data digital yang ada. Program keberlanjutan kegiatan PkM dapat dilaksanakan dengan mengadakan pemantauan perkembangan mitra dari aspek administrasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian masyarakat ini berlokasi di desa Bonne-bonne, kecamatan Mapilli, kabupaten Polewali Mandar. Sasaran kegiatan ini yaitu meningkatkan

pelayanan desa yang baik melalui pelaksanaan pelatihan kepada perangkat desa agar dapat membuat pengadministrasian yang berbasis web. Sasaran dari pelatihan ini yakni memudahkan perangkat desa untuk membuat laporan kemajuan desa yang dapat dilihat oleh masyarakat luas serta terjalinnya kerjasama yang baik antara masyarakat dan lembaga perguruan tinggi sebagai mitra dalam pengembangan pengadministrasian data desa.



**Gambar 2. Proses Pelaksanaan PkM**

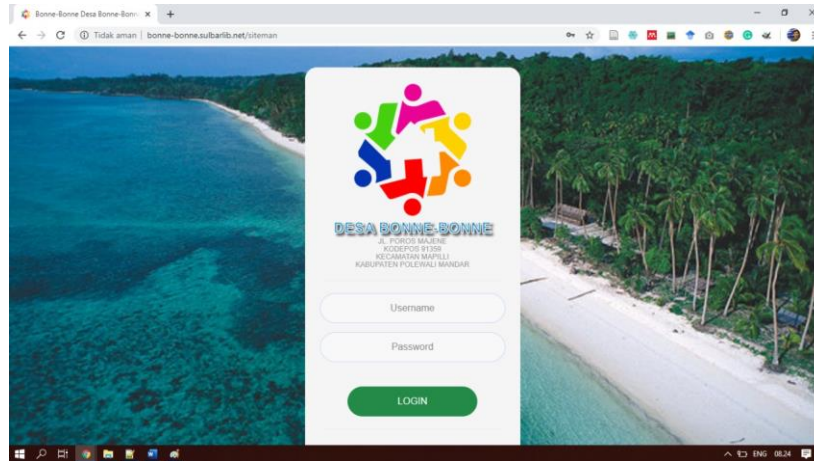
Tahapan metode pengabdian yang dilaksanakan oleh peneliti dan mitra dituntut untuk aktif berkolaborasi dalam kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Tahap awal atau tahap persiapan diawali melakukan survei ke daerah mitra dan melaksanakan analisis kebutuhan mitra, pelaksanaan pelatihan, dan penilaian setelah kegiatan berlangsung.

Kegiatan awal dilakukan dengan mengadakan diskusi ringan dengan beberapa warga dan perangkat desa untuk menggali informasi terkait permasalahan apa saja yang terjadi pada mitra sasaran. Hasil diskusi diperoleh informasi bahwa permasalahan perangkat desa mitra berada pada sistem pengadministrasian data-data desa khususnya dalam hal persuratan. Mitra kesulitan dalam membuat persuratan yang memiliki penomoran yang berbeda-beda serta ditujukan ke instansi-instansi berbeda pula. Informasi mengenai kendala yang dialami mitra dijadikan dasar bagi terlaksananya program PkM dengan kegiatan utama pelatihan penggunaan sistem informasi desa (OpenSID). Penggunaan OpenSID dalam pelatihan dipilih karena bersifat gratis dan open source, serta sudah terkoneksi dengan beberapa desa yang lain.

Pelaksanaan Pengabdian dilaksanakan melalui pemberian pelatihan dan pembimbingan secara langsung kepada 7 staff desa yang menjadi mitra sasaran. Peserta pelatihan dipilih berdasarkan. Adanya pembatasan dan pemtugas dan fungsi masing-masing staff desa, sehingga jumlah peserta pelatihan menjadi hanya terbatas pada 7 orang saja. Pelatihan dimulai dengan pemberian materi fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi OpenSID serta fungsinya masing-masing selanjutnya diberikan palatihan secara langsung mengenai penggunaan fitur-fitur tersebut.

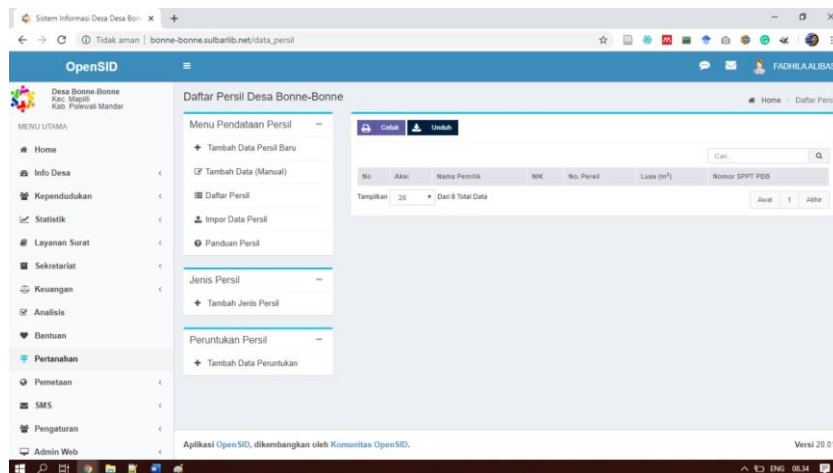
Pelatihan penggunaan sistem informasi desa menggunakan aplikasi OpenSID sebagai salah satu aplikasi berbasis web yang bersifat Open. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis melalui *interweb* dan dapat diakses oleh setiap peserta melalui akun masing-masing yang telah admin daftarkan. Antusiaisme terlihat pada saat pembuatan akun masing-masing peserta terlihat pada respon mereka saat diminta memilih nama

akun dan password sendiri. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai penggunaan aplikasi dalam pencatatan data-data desa. Bahasa digunakan dalam aplikasi OpenSID mudah dipahami dan penjelasan penggunaan aplikasi menjadi fokus penting pada kegiatan ini, sehingga peserta dapat memahami lebih mudah tentang aplikasi tersebut.



**Gambar 3. Tampilan awal aplikasi OpenSID**

Hasil pelatihan sistem informasi desa dapat terlihat dengan adanya beberapa data desa yang dapat dilihat dan diunduh secara langsung oleh masyarakat. Data-data desa yang diinput dapat dilihat secara umum tapi dalam pengubahannya hanya bisa dilakukan oleh staf desa yang memiliki wewenang dalam hal tersebut.



**Gambar 4. Tampilan aplikasi OpenSID**

Hasil pelatihan sistem informasi desa dapat terlihat dengan adanya beberapa data desa yang dapat dilihat dan diunduh secara langsung oleh masyarakat. Data-data desa yang diinput dapat dilihat secara umum tapi dalam pengubahannya hanya bisa dilakukan oleh staf desa yang memiliki wewenang dalam hal tersebut.

Pengadministrasian data-data desa khususnya dalam persuratan dilakukan agar dapat memudahkan staff desa dalam pembuatan berkas-berkas yang dibutuhkan masyarakat dalam mengurus beberapa hal. Fitur ini disertai dengan penyimpanan berbasis cloud sehingga dapat menghindari hilangnya data jika laptop atau device yang digunakan mengalami kerusakan.

Berbagai fitur yang terdapat dalam aplikasi OpenSID dinilai sangat membantu bagi mitra dalam hal ini perangkat desa. Setelah dilaksanakannya pelatihan, mitra menjadi lebih mudah dalam membuat dan menginput persuratan yang ada. Awalnya peserta pelatihan menganggap penggunaan aplikasi ini hanya akan menambah rumit segala tugas staff yang ada tapi hal itu berubah setelah mengikuti pelatihan ini.

### KESIMPULAN

Sistem informasi desa saat ini sangat penting dimiliki oleh setiap desa yang ada di Indonesia. Adanya pelatihan penggunaan sistem informasi desa memberikan tanggapan yang berbeda terkait administrasi desa. Pelatihan yang diberikan membuat mitra merasakan adanya kemudahan dalam pengadministrasian data-data desa. Fungsi masing-masing bagian dari aplikasi yang digunakan (OpenSID) menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga mitra merasakan kemudahan dalam penggunaannya. Pelatihan ini memberikan mitra pengetahuan tentang cara pengadministrasian data-data desa yang baik dan aman, khususnya untuk membuat dan mengakses data-data persuratan. Peneliti berharap dengan adanya pelatihan ini mitra tetap dapat melaksanakan tugas-tugasnya tanpa harus terkendala beberapa hal diantaranya bencana alam dan kebakaran.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Program PkM ini dapat terselenggara dengan baik dengan adanya Kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sulawesi Barat, Perangkat desa Bonne-bonne kecamatan Mapilli kabupaten Polewali Mandar sebagai mitra dan Universitas Sulawesi Barat yang telah bekerja sama agar pelatihan ini dapat terselenggara dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Erbito YE. 2019. Konsep Pengelolaan Administrasi Menggunakan Sistem Informasi Desa Pada Desa Sebente Kabupaten Bengkayang. *Business, Economics and Entrepreneurship*. 1(2), 37- 42.
- Hadi AP, Indiyarti D, Miharja DL. 2019. Proses Difusi Inovasi Dan Keputusan Inovasi Sistem Informasi Desa: Studi Kasus Di Kabupaten Lombok Timur. *Indonesian Journal of Socio Economics*. 1(1), 1-11.
- Jahja R, Hartaya, Dina Mariana, Meldi Rendra. 2012. *Sistem Informasi Desa Sistem Informasi dan Data untuk Pembaruan Desa*. Jogjakarta: Combine Resource Institution
- Laome L, Varianti VI, Mukhsar M, Tenriawaru A. 2019. Perancangan dan Pengelolaan Sistem Informasi Desa (SID) Bagi Perangkat Desa Pulasana Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*. 1(1).
- opensid.my.id*. 2019. *OpenSID*. Available at: <https://opensid.my.id/> (Accessed: 1 January 2021).